

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang berisi firman Allah yang wajib dibaca, difahami beserta diamalkan. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan apabila sesuai kaidah atau tajwid yang benar. Di dalam Al Qur'an telah disebutkan bahwa membaca adalah perintah pertama yang diberikan Allah SWT kepada manusia yang memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca dan sudah tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengejar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.”

Membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan di zaman sekarang, sehingga diperlukan cara agar memotivasi seseorang dalam hal membaca Al-Qur'an. Seni merupakan salah satu cara yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini menyisipkan unsur seni ke dalam Al-Qur'an menjadi suatu kegiatan yang dapat memotivasi seseorang untuk membaca Al-Qur'an. Seni dalam membaca Al-Qur'an atau *An-Naghom fil Qur'an* merupakan cara untuk memperindah suara pada tilawatil Qur'an dengan irama dan lagu, dengan adanya seni membaca Al-Qur'an tentunya akan mempermudah proses pembelajaran (Maskur, 2019).

Tilawah Al-Qur'an yang secara istilah ialah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya (Anuri A, 2013). Sebelum mempelajari seni membaca Al-Qur'an kita sudah dapat membaca dengan penuh pemahaman serta berhati-hati dari bacaan al-qur'an yang dibacakarena kita sudah memahami tilawah Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4, Allah SWT berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^ط

Artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

Di Indonesia lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an lumrah disebut dengan Qira'ah, Seni baca Al-Qur'an jenis Qira'ah ini biasanya disebut dengan gaya mujawwad yang artinya menjadi baik atau bagus Munawwir (1999) (dalam Suryati, 2017). Gaya mujawwad sendiri yaitu melagukan dengan banyak ornamentasi untuk improvisasi menjadi indah. Dalam melantunkan lagu-lagu tidak sembarangan hanya melantunkan saja melainkan ada aturan aturan ataupun patokan untuk melantunkan syair.

Tausyih adalah patokan atau tata cara melantunkan qira'ah yang berupa syair dan bukan berupa ayat al-Qur'an. Di dalam Tausyih bisa dijadikan patokan lagu tilawah al-Qur'an (Kuntarto, 2016). Tausyih merupakan ilmu yang menjembatani untuk mempelajari seni membaca Al-Qur'an, lantaran kita tidak akan mampu mempelajari seni membaca Al-Qur'an kalau tidak tahu patokannya, tausyih yang diangkat dalam penelitian kali ini ialah dari Qori H.Muammar ZA.

Dalam keseharian banyak yang mempunyai minat untuk mempelajari lagu -lagu dalam seni membaca Al-Qur'an menggunakan tausyih yang dapat dilakukan secara manual seperti di kertas dengan guru pengajar, namun di zaman yang sibuk seperti

sekarang ini sulit untuk menemukan pengajar maupun ustadz untuk mempelajari dalam seni membaca Al-Qur'an.

Proses digitalisasi banyak dilakukan mulai dari buku-buku sampai kitab suci merupakan suatu hal yang positif bagi umat islam. *Gadget* merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dalam era ini seperti *smartphone* menjadi hal yang lumrah digunakan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari dalam hal ini dapat dijadikan wadah untuk memotivasi seseorang untuk mempelajari tausiyih qiroah dalam seni membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini penulis mengangkat topik yang akan digunakan untuk penelitian kali ini dengan pengaplikasian Tuntunan Lagu dalam Seni Membaca Al- Qur'an Berbasis Android karena pada dunia *mobile device* seperti *smartphone* dan *tablet*.

Android sebagai sistem operasi menguasai sistem pasar saat ini. Menurut data *market share* dari Gartner, Inc. pada pertengahan awal tahun 2013, Android memegang 79% *market share smartphone* di seluruh dunia. iOS yang merupakan sistem operasi dari iPhone menduduki peringkat kedua dengan 14,2 %, lalu disusul Windows Phone di peringkat ketiga dengan 33% (Satyaputra A & Aritonang EM ,2016). Berdasarkan data tersebut menjadi alasan penulis untuk menggunakan sistem operasi android.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti akan menggunakan penelitian dengan metode *Throwaway Prototyping Development* untuk membuat aplikasi Tuntunan Lagu dalam Seni Membaca Al- Qur'an. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan program aplikasi yang dibuat akan membawa dampak yang sangat positif bagi semua kalangan umat islam. Hal tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk membuat penelitian skripsi yang berjudul **“Perancangan Aplikasi Tuntunan Lagu Dalam Seni Membaca Al-Qur'an Berbasis Android Menggunakan Metode *Throwaway Prototyping Development*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian yaitu sulit menemukan guru pengajar untuk mempelajari lagu-lagu dalam seni membaca Al-Qur'an.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian adalah bagaimana membuat dan merancang aplikasi mobile untuk mempelajari lagu-lagu dalam seni membaca Al-Qur'an.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah penulis membatasi penelitian dengan kemampuan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat dijalankan dengan perangkat *mobile* sistem operasi android.
2. Aplikasi belajar tuntunan lagu dalam seni membaca Al-Qur'an menggunakan tausiyh dan bukan langsung kepada Al-Qur'an
3. Dalam setiap tausiyh terdapat contoh dan suara yang didengarkan.
4. Aplikasi hanya membahas tentang lagu pokok yang terdiri dari 7 macam patokan tuntunan lagu syair bacaan Al- Qur'an.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi mobile untuk belajar lagu-lagu dalam seni membaca Al-Qur'an menggunakan tausiyah.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai media pembelajaran mempelajari lagu-lagu dalam seni membaca Al-Qur'an tanpa bimbingan dari seorang ustadz

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ditentukan. Agar maksud dan tujuan yang diharapkan tercapai. Secara garis besar akan diuraikan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN dalam bab ini mengenai latar belakang pemilihan topik ruang tujuan, rumusan masalah, batasan masalah hingga sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI dalam Bab ini akan dibahas terkait tinjauan pustaka dan teori- teori yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian, yaitu mengenai tahapan dalam perancangan sistem yang diperoleh dari beberapa literatur.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN dalam Bab ini membahas metode yang digunakan penulis dalam melakukan perancangan sistem penelitian.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN dalam Bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan terkait dengan penelitian.
5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN dalam Bab ini membahas kesimpulan atau gagasan yang tercapai, saran dan teknik penelitian.